

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif berupa investigasi untuk mengumpulkan data-data melalui cara bertatapapan langsung atau berinteraksi dengan informan.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti ingin mengamati kegiatan pembelajaran Fiqih yang dilakukan melalui Model Pembelajaran STAD, dimana Guru Fiqih telah menggunakan model pembelajaran tersebut bagi Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Peneliti ingin mengetahui kondisi yang sebenarnya pada pembelajaran Fiqih melalui Model Pembelajaran STAD yang telah dilakukan oleh Guru, agar dapat menjawab rumusan masalah terkait implementasi model pembelajaran STAD, tanggapan dari peserta didik terhadap model pembelajaran STAD, serta alasan pemfokusan Model Pembelajaran STAD.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang terdapat di Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Sekolah tersebut yakni MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Penelitian tepatnya dilakukan di Kelas VII.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau pihak-pihak yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh penulis berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini terdiri dari beberapa informan yakni informasi utama dan informan pendukung :

1. Informan Utama yakni Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Peserta Didik Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.
2. Informan Pendukung yakni Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum.

---

<sup>1</sup> AR Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 73.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Jama'ah, S.Ag	Laki-Laki	Guru Fiqih Kelas VII
2.	Syahanazza Fauzia Sikha	Perempuan	Peserta Didik Kelas VII
3.	Muhammad Yahya Ayyasi	Laki-Laki	Peserta Didik Kelas VII
4.	Dwi Wahibul Minan, S.IP., S.Pd	Laki-Laki	Kepala MTs. Hidayatul Mustafidin
5.	Rukainah, S.Ag	Perempuan	Waka. Kurikulum MTs. Hidayatul Mustafidin

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mengolah penelitian.<sup>2</sup> Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari :

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung untuk memperoleh suatu informasi. Data tersebut didapatkan dari subyek penelitian melalui cara pengambilan data secara langsung dari obyek sebagai sumber informasi dilakukan dari kegiatan wawancara dan observasi yang bersifat langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terkait implementasi model pembelajaran STAD, serta melakukan observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih melalui model pembelajaran STAD dan mengamati antusias peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar fiqih yang berlangsung.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari media berupa catatan maupun laporan dari data dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Sumber Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang bersifat tidak langsung karena sumber data sekunder tidak

---

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 138.

secara langsung memberikan sebuah informasi sebagai pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder seperti RPP Mata Pelajaran Fiqih serta Daftar Nilai dari evaluasi pemanfaatan model pembelajaran STAD.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik interview (wawancara), observasi (pengamatan) serta dokumentasi :<sup>3</sup>

### 1. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara ialah cara memperoleh data yang dilakukan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik wawancara yang bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dimana peneliti bebas melakukan pertanyaan secara terbuka, karena informan dapat memberikan informasi secara leluasa kepada peneliti.

### 2. Teknik Observasi

Observasi disebut juga dengan teknik pengamatan untuk mengumpulkan data penelitian melalui cara pengamatan serta pencatatan semua data. Pengamatan berfungsi untuk memahami kejadian-kejadian yang sedang diselidiki. Pengamatan (observasi) termasuk teknik pengumpulan data yang melibatkan adanya interaksi antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif, karena peneliti tidak terlibat atau tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran, melainkan peneliti hanya mengamati subyek yang terlibat dalam penelitian.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui teknik pengamatan catatan peristiwa yang telah berlalu melalui arsip atau dokumen-dokumen yang disimpan dan bersifat penting. Peneliti mengamati beberapa dokumentasi mata pelajaran Fiqih berupa RPP dan Daftar Nilai dari evaluasi pemanfaatan model pembelajaran STAD.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 375.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik untuk mengkroscek hasil data dari beberapa informan terkait implementasi model pembelajaran STAD yang dilakukan di Kelas VII MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.<sup>4</sup> Proses pengkroscekan data digunakan dalam penelitian agar data bersifat absah. Adapun tahap pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber penelitian. Peneliti mengkroscek hasil data dari beberapa sumber atau informan yakni Guru Fiqih dan Peserta Didik Kelas VII. Hasil informasi dari beberapa informan tersebut tidak dapat disama ratakan, namun dilakukan dengan cara mendeskripsikan kedalam kategori mana pendapat yang sama dan kategori pendapat yang jawabannya berbeda.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data-data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengambil data penelitian menggunakan triangulasi teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data dari ketiga teknik tersebut menunjukkan hasil data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi secara mendalam terkait sumber data agar dapat memastikan informasi mana yang lebih dianggap benar atau mungkin semua data benar maupun hanya sudut pandang saja yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi maupun teknik yang lainnya dalam kondisi waktu serta situasi yang berbeda. Cara peneliti melakukan teknik triangulasi waktu dalam penelitian ini yakni dengan mengkroscek wawancara, observasi dan dokumentasi di

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 177.

waktu yang berbeda misalnya wawancara dan observasi dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih maupun wawancara dan observasi dilakukan pada saat pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, penelitian dapat membandingkan hasil informasi yang telah diproses dari informasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data meliputi teknik reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.<sup>5</sup> Adapun tahap-tahap dalam teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan teknik menghilangkan sisa data dari hasil data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber informan yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghilangkan data yang dianggap tidak penting atau tidak perlu, karena berkurangnya data yang tidak terlalu penting dapat memudahkan peneliti untuk menemukan kejelasan data. Dengan demikian, peneliti memfokuskan dan melakukan pemilahan data yang telah diperoleh tentang pemanfaatan model pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat terhadap bagan maupun hubungan antar kategori data. Melalui teknik display data ini dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dari data-data yang telah diperoleh dari beberapa informan. Dalam teknik ini, peneliti menampilkan atau mendeskripsikan informasi berkaitan dengan implementasi model pembelajaran STAD. Melalui cara ini, data yang telah ditampilkan akan mudah untuk dipahami, dan apabila terdapat data yang dirasa kurang lengkap maka dapat dicari data lain yang dibutuhkan.

---

<sup>5</sup> Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Tahap selanjutnya dari teknik reduksi data dan penyajian data dalam penelitian ini yakni teknik verifikasi atau penyimpulan data. Berdasarkan data atau bukti-bukti lapangan, yang bersifat konsisten dan sama, maka penelitian dapat menarik kesimpulan karena hasil data penelitian bersifat benar dan valid berkaitan dengan pemanfaatan model pembelajaran STAD untuk Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

